

Market Review & Outlook

- IHSG Menguat 0.19%.
- IHSG Fluktuatif, Menguat Terbatas (Range: 6,350—6,410).

Today's Info

- MIKA Akan Buyback Saham
- SIDO Dirikan Perusahaan di Nigeria
- DOID Gunakan 91.5% Dana Rights Issue
- PADI Rights Issue Rp282 Miliar
- WSKT Peroleh Pinjaman Rp1 Triliun
- MBAP Gunakan Hasil IPO Bangun Pelabuhan

Trading Ideas

Kode	REKOMENDASI	Take	Stop
		Profit/Bottom Fishing	Loss/Buy Back
BBRI	Spec.Buy	3,650-3,690	3,490
BBNI	Trd. Buy	9,775-9,975	9,300
SCMA	Trd. Buy	2,470-2,510	2,370
BJBR	Spec.Buy	2,300-2,330	2,190
MNCN	Trd. Buy	1,470-1,485	1,395

See our Trading Ideas pages, for further details

DUAL LISTING			
Saham	Mkt	US\$	Rp
Telkom (TLK)	NY	31.34	4,177

SHAREHOLDERS MEETING		
Stocks	Date	Agenda
KRAH	17 Jan	EGM
ROTI	17 Jan	EGM
SUGI	18 Jan	EGM
MDRN	19 Jan	EGM

CASH/STOCK DIVIDEND			
Stocks	Events	IDR/Ratio	Cum

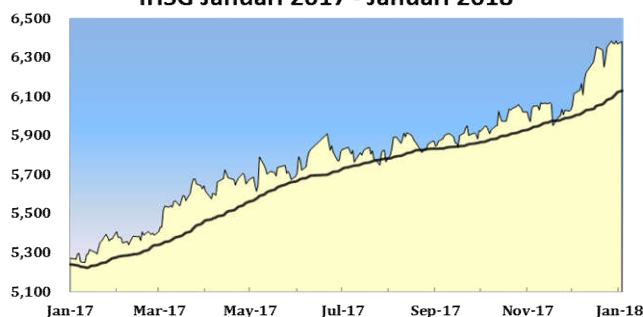
STOCK SPLIT/REVERSE STOCK		
Stocks	Ratio O : N	Trading Date

RIGHT ISSUE			
Stocks	Ratio O : N	IDR	Cum

IPO CORNER	
PT. LCK Global Kedaton	

IDR (Offer)	208
Shares	200,000,000
Offer	03—09 January 2018
Listing	16 January 2018

IHSG Januari 2017 - Januari 2018



JSX DATA

Volume (Million Share)	10,778	Support	Resistance
Value (IDR Billion)	7,908	6,350	6,410
Market Cap. (IDR Trillion)	7,088	6,315	6,435
Total Freq (x)	293,831	6,290	6,460
Foreign Net (IDR Billion)	1,965.51		

GLOBAL MARKET

Market	Close	+/-	Chg %
IHSG	6,382.20	12.13	0.19%
Nikkei	23,714.88	61.06	0.26%
Hangseng	31,338.87	-73.67	-0.23%
FTSE 100	7,769.14	-9.50	-0.12%
Xetra Dax	13,200.51	-44.52	-0.34%
Dow Jones	25,803.19	0.00	0.00%
Nasdaq	7,261.06	0.00	0.00%
S&P 500	2,786.24	0.00	0.00%

KEY DATA

Description	Last	+/-	Chg %
Oil Price (Brent) USD/barel	70.26	0.4	0.56%
Oil Price (WTI) USD/barel	64.30	0.5	0.78%
Gold Price USD/Ounce	1343.16	11.3	0.85%
Nickel-LME (US\$/ton)	12807.00	123.0	0.97%
Tin-LME (US\$/ton)	20330.00	28.0	0.14%
CPO Malaysia (RM/ton)	2480.00	6.0	0.24%
Coal EUR (US\$/ton)	93.65	-0.6	-0.64%
Coal NWC (US\$/ton)	94.90	1.0	1.06%
Exchange Rate (Rp/US\$)	13335.00	-19.0	-0.14%

Reksadana	NAV/Unit	Chg 1M	Chg 1Y
Medali Dua	1,901.3	1.99%	11.66%
Medali Syariah	1,699.7	-0.01%	1.19%
MA Mantap	1,634.5	1.88%	19.26%
MD Asset Mantap Plus	1,548.0	1.65%	11.70%
MD ORI Dua	2,070.1	4.55%	20.38%
MD Pendapatan Tetap	1,215.4	4.63%	24.56%
MD Rido Tiga	2,278.3	-1.45%	11.33%
MD Stabil	1,221.0	2.49%	12.33%
ORI	1,956.1	1.65%	6.42%
MA Greater Infrastructure	1,320.3	4.52%	10.28%
MA Maxima	1,013.5	8.68%	8.98%
MD Capital Growth	1,102.8	11.34%	9.30%
MA Madania Syariah	1,045.0	3.49%	0.07%
MA Strategic TR	1,045.8	0.51%	2.04%
MD Kombinasi	811.3	3.89%	9.55%
MA Multicash	1,382.7	0.59%	6.16%
MD Kas	1,451.6	0.43%	6.30%

Market Review & Outlook

IHSG Menguat 0.19%. IHSG berhasil mempertahankan reboundnya, dengan ditutup menguat 0.19% atau 12.13 poin di level 6,382. Apresiasi nilai tukar Rupiah terhadap Dolar AS, serta neraca perdagangan 2017 yang surplus US\$11.84 miliar, atau naik 24% (yoy), juga turut memberikan sentimen positif terhadap pergerakan IHSG. Empat indeks sektoral berakhir menguat dipimpin sektor tambang (+1.53%), dan finansial (+0.67%), sementara sektor konsumen mengalami penurunan yang terbesar (-0.53%). Investor asing mencatatkan net buy yang mencapai Rp1.96 triliun.

Bursa saham di Asia Tenggara bergerak menguat (indeks SE Thailand +0.80%, PSEi Filipina +0.49%, FTSE Malay KLCI +0.18%, dan indeks FTSE Straits Time Singapura +0.45%). Di kawasan Asia lainnya, indeks Kospi ditutup naik 0.29%, sementara indeks Hang Seng dan Shanghai Composite ditutup melemah masing-masing 0.23% dan 0.54%. Bursa saham Asia mengalami penguatan di sebagian besar wilayah ditopang data ekonomi yang lebih baik dibandingkan ekspektasi sehingga mendorong optimisme untuk pertumbuhan. Indeks MSCI juga naik 0.5% ke level penutupan tertingginya.

IHSG Fluktuatif, Menguat Terbatas (Range: 6,350—6,410). IHSG pada perdagangan kemarin ditutup menguat tipis berada di level 6,382. Indeks kembali melanjutkan konsolidasinya yang terjadi selama lebih dari sepekan terakhir dan berpeluang menguji resistance level 6,410. Stochastic berada di wilayah netral dengan kecenderungan menguat. Akan tetapi jika indeks berbalik melemah, dapat menguji support level 6,350. Hari ini diperkirakan indeks kembali fluktuatif cenderung menguat terbatas.

Macroeconomic Indicator Calendar (15 - 18 Januari 2018)

INDONESIA

Tgl	Indikator	Series Data	Aktual	Sebelumnya	Proyeksi
15	Ekspor (YoY)	Dec-2017	USD14,79 miliar	USD15,32 miliar	-
15	Impor (YoY)	Dec-2017	USD15,06 miliar	USD15,10 miliar	-
15	Neraca Perdagangan	Dec-2017	-0,27 miliar	0,6 miliar	0,13 miliar
18	Suku bunga acuan	Jan-2018		4,25%	4,25%
18	Deposit Facility Rates	Jan-2018	-	3,50%	3,50%
18	Lending Facility Rates	Jan-2018	-	5%	5%

GLOBAL

Tgl	Indikator	Negara	Series Data	Aktual	Sebelumnya	Proyeksi
15	Neraca Perdagangan	Kawasan Euro	Nov-2017	-	€18,9 miliar	-
17	Inflasi Inti (YoY)	Kawasan Euro	Dec-2017	-	0,9%	
17	Inflasi (YoY)	Kawasan Euro	Dec-2017	-	1,4%	1,4%
17	Inflasi (MoM)	Kawasan Euro	Dec-2017	-	0,4%	0,1%
17	Industri Produksi (YoY)	AS	Dec-2017	-	0,3%	0,2%
18	PDB (YoY)	Tiongkok	Q4-2017	-	6,8%	6,8%
18	Produksi Industri (YoY)	Tiongkok	Dec-2017	-	6%	6,1%
18	Produksi Industri (YoY)	Jepang	Dec-2017	-	0,5%	3,7%
18	Continuing Jobless Claims	AS	Week Ended Dec 6 th -2017	-	1,87 juta	1,91 juta
18	Initial Jobless Claims	AS	Week Ended Jan 16 th -2017	-	261 ribu	250 ribu
19	Michigan Consumer Sentiment	AS	Jan-2017	-	95,9	97

Sumber: Tradingeconomics (2018)

Current Macroeconomic Indicators

INDONESIA

- Desember 2017 neraca perdagangan Indonesia mengalami defisit.** Neraca perdagangan pada bulan tersebut tercatat mengalami defisit sebesar USD0,27 miliar yang disebabkan oleh penurunan ekspor yang lebih besar yaitu 3,46% (MoM) dibandingkan dengan penurunan impor yaitu sebesar 0,29% (MoM). Meskipun demikian, secara umum neraca perdagangan Indonesia pada 2017 mengalami surplus dan meningkat menjadi sebesar USD11,84 juta dibandingkan dengan 2016 sebesar USD9,53 juta. Hal tersebut didorong oleh peningkatan ekspor yang lebih tinggi dibandingkan impor di tahun 2017 di mana nilai ekspor tercatat meningkat sebesar 16,22% (YoY) sedangkan impor dengan pertumbuhan yang lebih rendah yaitu sebesar 15,66% (YoY). *(Sumber: BPS)*

GLOBAL

- Indeks harga produsen Jepang melambat.** Inflasi yang diukur di level produsen (perubahan indeks harga produsen) Jepang pada Desember 2017 hanya meningkat sebesar 3,1% (YoY) atau lebih rendah dibandingkan dengan bulan sebelumnya sebesar 3,5% (YoY) dan ekspektasi pasar sebesar 3,4% (YoY). Meski demikian, secara umum di tahun 2017, indeks harga produsen mengalami tren pertumbuhan. *(Sumber: Tradingeconomics)*
- Inflasi AS bergerak moderat.** Inflasi AS pada Desember 2017 tercatat sebesar 2,1% (YoY) atau lebih rendah dibandingkan dengan bulan sebelumnya sebesar 2,2% (YoY) namun selaras dengan ekspektasi pasar. Hal yang sama juga terjadi pada inflasi inti yang meningkat tipis menjadi sebesar 1,8% (YoY) dibandingkan dengan data November 2017 dan ekspektasi pasar dengan tingkat inflasi sebesar 1,7% (YoY). *(Sumber: Tradingeconomics)*

Interest Rate

Description	Last	Chg 1D (Ppt)	Chg YTD (Ppt)
JIBOR O/N	4.378%	0.000	-4.138
JIBOR 1 Week	4.858%	0.000	-4.832
JIBOR 1	5.892%	0.000	-6.869
JIBOR 1 Year	7.269%	0.000	-7.461

Others

Description	Last	Chg 1D (Pts)	Chg YTD (Pts)
CDS 5Y (BPS)	113.2	-	-33.87
EMBIG	457.1	-	19.71
BFCIUS	0.7	-	0.72
Baltic Dry	824.0	-	-101.00

Exchange Rate

Description	Last	Chg 1D (%)	Chg YTD (%)
USD Index	97.760	0.00%	-1.9%
USD/JPY	111.230	0.00%	-1.0%
USD/SGD	1.388	0.00%	-1.7%
USD/MYR	4.263	0.00%	-4.8%
USD/THB	33.990	0.00%	-4.4%
USD/EUR	0.897	0.00%	-3.2%
USD/CNY	6.798	0.00%	-1.8%

Sumber: Bloomberg

Today's Info

MIKA Akan Buyback Saham

- PT Mitra Keluarga Karyasehat Tbk (MIKA) akan melakukan pembelian kembali alias buyback sebanyak maksimal 5% dari modal yang disetor perseroan atau maksimal sebanyak 727,54 juta lembar saham. Buyback itu akan dilakukan dalam rapat umum pemegang saham luar biasa (RUPSLB) yang digelar pada 28 Februari mendatang.
- Pada September tahun lalu perseroan berencana mengambilalih perusahaan pengelola rumah sakit, PT Rumah Kasih Indonesia (RKI). Rencana transaksi itu akan dilakukan melalui 2 tahap.
- Tahap pertama, perusahaan akan mengambil saham dengan cara peningkatan modal ditempatkan dan disetor RKI melalui pengeluaran 87,85 juta saham baru yang seluruhnya akan diambilbagian oleh Mitra Keluarga. Tahap kedua, perusahaan akan melakukan pembelian saham dengan cara penjualan, pengalihan dan pemindahtanganan sebagian saham-saham milik para pemegang saham dalam RKI yang akan dilakukan setelah efektifnya penerbitan saham baru tersebut.
- Adapun tahap kedua itu terdiri dari penjualan, pengalihan dan pemindahtanganan 32,08 juta saham milik Jozef Darmawan Angkasa dan 28,51 juta saham milik Stanley Handiono Angkasa serta 10,69 juta saham milik Ronny Hadiana kepada perseroan.
- Nilai transaksi dari rencana pengambilan saham tersebut senilai Rp189,15 miliar dan rencana pembelian saham Rp153,49 miliar. Dengan demikian, secara keseluruhan nilai transaksi itu mencapai Rp342,64 miliar. (Sumber:bisnis.com)

SIDO Dirikan Perusahaan di Nigeria

- Untuk memperkuat ekspor, PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk. (SIDO) mendirikan perusahaan baru di Nigeria. Perseroan mendirikan perusahaan baru di Nigeria bernama Muncul Nigeria Limited dengan modal 10 juta naira.
- Hingga September 2017, penjualan SIDO paling banyak berada pada segmen jamu herbal dan suplemen senilai Rp1,18 triliun, tumbuh 7,27% dari posisi Rp1,1 triliun pada periode yang sama tahun sebelumnya.
- Sementara itu penjualan segmen makanan dan minuman SIDO per September turun hingga Rp123,96 miliar, menjadi Rp599,89 miliar. Untuk segmen farmasi SIDO senilai Rp68,53 miliar, tumbuh 11,55% dari posisi Rp61,43 miliar pada periode yang sama tahun sebelumnya.
- Selama 9 bulan 2017, penjualan SIDO mencapai Rp1,85 triliun, turun 2,11% dari posisi Rp1,89 triliun pada periode yang sama tahun sebelumnya. Laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk per September 2017 mencapai Rp380,38 miliar, naik 8,08% dari Rp351,92 miliar pada periode yang sama tahun sebelumnya. (Sumber:bisnis.com)

DOID Gunakan 91.5% Dana Rights Issue

- PT Delta Dunia Makmur Tbk (DOID) telah menggunakan 91,5% dana hasil penerbitan saham baru lewat hak memesan efek terlebih dahulu (HMETD) alias rights issue. Dari pelaksanaan penawaran umum terbatas (PUT) II DOID pada Juni 2011 lalu, DOID berhasil memperoleh dana Rp1,22 triliun. Dana tersebut, setelah dikurangi biaya penawaran umum, akan digunakan untuk pembayaran sebagian utang, kebutuhan belanja modal (capex) anak usaha, dan modal kerja.
- Sebanyak 38% digunakan untuk pembayaran sebagian utang yang timbul berdasarkan perjanjian kami dengan anak usaha, PT Bukit Makmur Mandiri Utama (BUMA). Sementara, sebesar 51% digunakan untuk kebutuhan capex BUMA dan 11% untuk keperluan modal kerja. (Sumber:okezone.com)

Today's Info

PADI Rights Issue Rp282 Miliar

- PT Minna Padi Investama Sekuritas Tbk. (PADI), berencana untuk melakukan rights issue atau hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) pada bulan depan.
- PADI akan melepas sebanyak 11,3 miliar saham baru dengan harga Rp25 per saham. Dengan demikian, dana yang diincar dalam HMETD tersebut senilai Rp282,68 miliar.
- Berdasarkan keterbukaan informasi di Bursa Efek Indonesia (BEI), Senin (15/1/2018), saham baru tersebut akan diterbitkan dari saham simpanan atau saham portepel perseroan dan akan dicatatkan di BEI.
- Untuk menghindari keraguan, perseroan berhak untuk mengeluarkan sebagian dari atau seluruh jumlah maksimum saham yang disetujui untuk diterbitkan berdasarkan keputusan RUPSLB. (sumber : bisnis.com)

WSKT Peroleh Pinjaman Rp1 Triliun

- Korporasi konstruksi dan investasi milik negara, PT Waskita Karya (Persero) Tbk. (WSKT), menandatangani perjanjian kredit sebesar Rp1 triliun dengan empat kreditur.
- Keempat kreditur itu adalah PT Sarana Multi Infrastruktur (SMI), Kantor Cabang Jakarta The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd., PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, dan PT Bank CIMB Niaga Tbk.
- Jangka waktu pinjaman ini adalah 1 tahun dengan bunga 8.25%. Kredit ini akan digunakan untuk membiayai pembangunan proyek jalan tol Salatiga–Kartasura yang ditargetkan selesai sebelum Lebaran tahun 2018.
- WSKT selaku kontraktor menerapkan sistem kerja tiga shift atau 24 jam penuh dalam sehari pada proyek pembangunan ruas jalan tol Salatiga-Kartasura sepanjang kurang lebih 32 kilometer tersebut. Pengerahan tenaga kerja tanpa jeda ini dilakukan guna mengejar pembangunan konstruksi yang ditargetkan selesai pada Juli 2018. (sumber : bisnis.com)

MBAP Gunakan Hasil IPO Bangun Pelabuhan

- Emiten tambang batu bara PT Mitrabara Adiperdana Tbk., (MBAP) menggunakan mayoritas dana hasil penawaran umum perdana atau IPO untuk pengembangan pelabuhan anak perusahaan.
- Direktur Utama MBAP Ridwan menyampaikan, dalam aksi IPO pada 10 Juli 2014, perusahaan menawarkan 122,73 juta lembar saham dengan harga Rp300 per lembar. Jumlah hasil penawaran umum ialah Rp159,54 miliar.
- Entitas anak perusahaan menggunakan dana IPO lebih besar, yakni sekitar 58,50%. Rinciannya, 48,04% atau Rp73,75 miliar dana tersebut digunakan untuk pengembangan fasilitas pelabuhan entitas anak, dan 10,46% atau Rp16,06 miliar untuk overhaul dan penggantian peralatan.
- Di MBAP sendiri, 35% atau Rp53,73 miliar dari dana IPO dialokasikan bagi modal kerja perseroan, 6,12% atau Rp9,39 miliar untuk pembangunan fasilitas kantor, dan 0,38% atau Rp583,37 juta untuk pengembangan laboratorium. (sumber : bisnis.com)

Research Division

Danny Eugene	Strategist, Construction, Cement, Automotive	danny.eugene@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62431
Helen Vincentia	Consumer Goods, Retail	helen.vincentia@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035
Fikri Syaryadi	Banking	fikri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035
Adrian M. Priyatna	Property, Hospital	adrian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425
Novilya Wiyatno	Mining, Media, Plantation	novilya@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425
Dhian Karyantono	Economist	dhian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62143
Fadlillah Qudsi	Technical Analyst	fadlillah.qudsi@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035

Retail Equity Sales Division

Hendry Kuswari	Head of Sales, Trading & Dealing	hendry@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62038
Dewi Suryani	Retail Equity Sales	dewi.suryani@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62441
Brema Setyawan	Retail Equity Sales	brema.setyawan@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62126
Ety Sulistyowati	Retail Equity Sales	ety.sulistyowati@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62408
Fadel Muhammad Iqbal	Retail Equity Sales	fadel@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62164
Andri Sumarno	Retail Equity Sales	andri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62045
Harini Citra	Retail Equity Sales	harini@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62161
Syaifathir Muhamad	Retail Equity Sales	fathir@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62179

Corporate Equity Sales Division

Rachmadian Iskandar Z	Corporate Equity Sales	rachmadian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62402
Ratna Wijayanti	Corporate Equity Sales	ratna.wijayanti@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62055
Reza Mahendra	Corporate Equity Sales	reza.mahendra@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62409

Fixed Income Sales & Trading

Tel. +62 7917 5559-62 Fax. +62 21 7917 5965

Investment Banking

Tel. +62 21 7917 5599 Fax. +62 21 7919 3900

Kantor Pusat

Menara Bank Mega Lt. 2
Jl. Kapt P. Tendean, Kav 12-14 A
Jakarta Selatan 12790

Pondok Indah

Plaza 5 Pondok Indah Blok D No. 15 Lt. 2
Jl. Margaguna Raya Pondok Indah
Jakarta Selatan

Kelapa Gading

Ruko Gading Bukit Indah Lt.2
Jl. Bukit Gading Raya Blok A No. 26, Kelapa Gading
Jakarta Utara - 14240

DISCLAIMER

This Document is for information only and for the use of the recipient. It is not to be reproduced or copied or made available to others. Under no circumstances is it to be considered as an offer to sell or solicitation to buy any security. Any recommendation contained in this report may not be suitable for all investors and strictly a personal view and should not be used as a sole judgment for investment. Moreover, although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, its accuracy, completeness and reliability cannot be guaranteed. All rights reserved by PT Mega Capital Sekuritas.